

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DENGAN *WHATSAPP MESSENGER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR DESAIN DI SMK

Ambar Monika Sari<sup>1</sup>, Siti Mariah<sup>2</sup>, Desy Tri Inayah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: [monikaambar18@gmail.com](mailto:monikaambar18@gmail.com), [siti.mariah@ustjogja.ac.id](mailto:siti.mariah@ustjogja.ac.id), [desytriinayah@gmail.com](mailto:desytriinayah@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh pembelajaran daring dengan aplikasi *whatsapp messenger* terhadap hasil belajar siswa (2) proses pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger*. (3) hasil belajar siswa pada mata pembelajaran dasar desain di SMK. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat *ex post facto*. Teknik pengumpulan sample menggunakan *startified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Pengujian instrumen untuk validitas menggunakan korelasi *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Crobach*. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran dasar desain, ditunjukkan dari hasil olah data nilai *sig.*  $0.680 > 0,05$ , (2) pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,5 yang berada pada interval  $\bar{x} \leq 78$  tergolong dalam kategori tinggi. (3) hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai rata-rata 82 pada interval  $>75,01$  dalam kategori sangat tinggi. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* dengan hasil belajar siswa

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Whatsapp Messenger, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis baik secara langsung atau tidak langsung antara seorang atau golongan yang dengan sengaja atau tidak sengaja melaksanakan kegiatan pembelajaran baik secara terbuka ataupun dalam suatu ruangan dengan tujuan membina manusia menuju proses pendewasaan sesuai dengan kebutuhan yang ada disekitar lingkungannya serta untuk menambahkan ilmu pengetahuan kepada seseorang yang belum paham pendidikan [1]. Melalui pendidikan juga diharapkan suatu negara dapat menghadapi tuntutan kemajuan zaman yang sekarang ini berkembang dengan pesat serta dapat memberikan solusi yang tepat disetiap

permasalahan yang datang silih berganti. Dunia tengah memasuki *era revolusi* industri 4.0 atau revolusi industri dunia ke-4 yang terjadi pada saat ini, dimana teknologi sudah menjadi basis dalam kehidupan manusia Hubungan *era revolusi* 4.0 dengan dunia pendidikan adalah dunia pendidikan dituntun untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Kemunculan virus *Covid-19* mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring menggunakan media digital sebagai implementasi dari *era revolusi* industry 4.0. Termasuk didalamnya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sewon yang ikut melaksanakan proses pembelajaran daring. Diterapkannya pembelajaran secara

daring ditengah pandemi ini diharapkan agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan lancar dan efektif. Namun terdapat masalah dalam pelaksanaan pembelajaran ini bagi peserta didik seperti “biaya kuota, motivasi belajar, umpan balik, interaksi yang efektif dan kurangnya pengalaman serta pengorganisasian” [2].

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massive dan luas [3]. Pembelajaran daring dilakukan secara online dengan menggunakan jejaring sosial serta aplikasi pembelajaran dengan bantuan perangkat seperti komputer, laptop, dan *handphone* [4]. Namun demikian, dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan secara virtual juga dapat mengembangkan nilai-nilai karakter siswa, seperti disiplin, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab [5].

Terdapat berbagai macam jenis platform yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, diantaranya adalah *Whatsapp*, *google class room*, *zoom meeting*, dan *edmodo* [6]. Pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Sewon dilaksanakan dengan menggunakan *whatsapp messenger* dengan pertimbangan biaya kuota yang akan dikeluarkan siswa lebih ringan dibandingkan dengan menggunakan *platform* lainnya. Kelebihan *whatsapp* tidak memerlukan uang hanya tinggal instal melalui android, dapat mengirim obrolan baik pesan, gambar, vidio, maupun pesan suara dan obrolan bisa lebih dari 70 peserta dalam grup serta penggunaan data yang sedikit dibandingkan aplikasi lainnya [7].

Indikator Pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* yaitu adanya fitur *Whatsapp*, partisipasi siswa, sumber belajar kelas, & aktivitas pembelajaran [8]. Pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* akan terlaksana dengan baik jika terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa mempunyai aplikasi *whatsapp* untuk mengikuti pembelajaran, adanya sumber belajar

seperti modul, vidio, foto ataupun file-file lainnya yg dapat dikirim melalui *whatsapp* serta terjadinya proses belajar mengajar secara daring. Berdasarkan wawancara pada guru pengampu mata pelajaran dasar desain dalam proses pembelajaran terdapat siswa yang kurang aktif bertanya maupun menjawab, serta dalam penyampaian materi terdapat kesulitan dengan minimnya media yang dapat digunakan. Keadaan tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap berdasarkan pengalaman pribadi (individu) maupun orang lain [9]. Hasil belajar dapat dicapai oleh siswa dengan kurun waktu tertentu [10]. Hasil belajar meliputi kecakapan informasi, pengertian, dan sikap yang diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran [11]. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu, ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (Tingkah laku), ranah psikomotorik (keterampilan) [12]. Menentukan hasil belajar dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan Tes dan Non Tes [13]. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan dalam waktu tertentu.

Hasil belajar siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Kelas X program keahlian Tata Busana SMK Negeri 2 Sewon menunjukkan sebesar 67,6 % siswa mendapatkan nilai diatas 80, 32,4% siswa mendapat nilai dibawah 80. Berdasarkan silabus mata pelajaran Dasar Desain maka angka KKM sebesar 7.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Sewon pada bulan Februari 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat sebab akibat (kausal) sehingga dalam penelitiannya ada variable dependen dan independen [14]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Studi Tata Busana SMK Negeri 2 Sewon yang terdiri dari 2 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari kelas X tata busana I 36 siswa, dan kelas X tata busana 2 35 siswa, sehingga jumlah keseluruhan populasi adalah 71 siswa. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yang menggunakan rumus *Slovin* dengan presisi sebesar 5%.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi dang angket. Instrumen penelitian diujicobakan pada 30 responden diambil dari sebagian subyek penelitian. Uji coba penelitian ini menggunakan uji coba terpakai yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian subyek penelitian sebagai subyek uji coba, namun subyek tersebut masih digunakan untuk subyek penelitian [15]. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji validitas data angket pembelajaran daring diperoleh 2 item gugur, yaitu nomer 13, dan 26 sedangkan 24 item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas data pembelajaran diperoleh  $\alpha = 0,907$  dan data hasil belajar belajar diperoleh dari nilai raport. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik dengan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

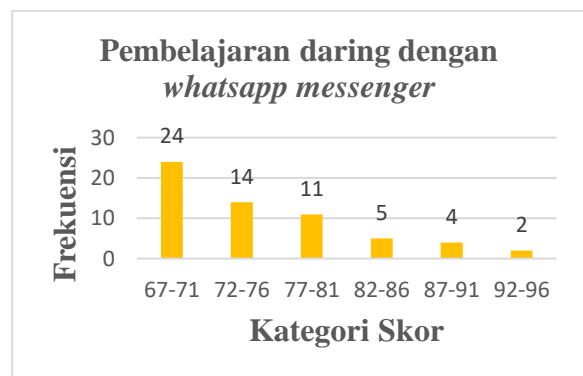
Hasil perhitungan deskriptif skor observasi kategori skor sebagai berikut. Hasil distribusi frekuensi pembelajaran daring (X) dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi frekuensi pembelajaran daring

No	Kelas	Frekuensi	Relatif %
1	67-71	24	40%
2	72-76	14	23,4%
3	77-81	11	18,3%
4	82-86	5	8,3%
5	87-91	4	6,7%
6	92-96	2	3,3%
Jumlah		60	100 %

(sumber : analisis data penelitian)

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi data variable pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger*, frekuensi tertinggi berjumlah 24 terdapat pada kelas interval 67-71 dengan frekuensi relatif 40 %, sedangkan frekuensi terendah berjumlah 2 terdapat dikelas interval 92-96 dengan frekuensi relatif 3,3%. Hasil distribusi frekuensi dapat dijelaskan pada gambar 1.



Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daringdengan Whatsapp messenger

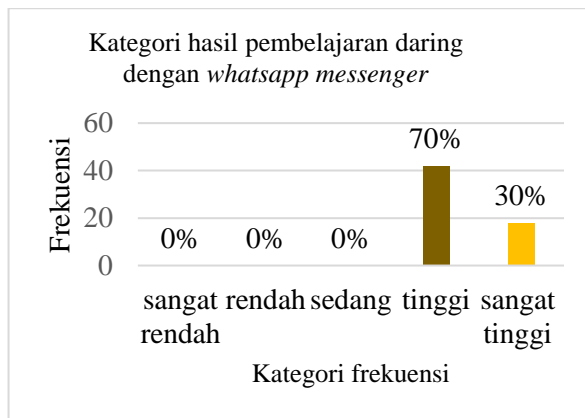
Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa distribusi tertinggi terdapat pada kelas 67-71 sebesar 24 responden. Rangkuman hasil perhitungan kategori dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Pembelajaran Daring

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
Sangat Rendah	$\bar{x} \leq 42$	0	0 %
Rendah	$42 < \bar{x} \leq 54$	0	0 %
Sedang	$54 < \bar{x} \leq 66$	0	0 %
Tinggi	$66 < \bar{x} \leq 78$	42	70 %
Sangat Tinggi	$\bar{x} > 78$	18	30 %
Jumlah		60	100 %

Sumber : analisis data penelitian)

Hasil dari Tabel 2 diperoleh hasil tertinggi berada pada interval  $54 < \bar{x} \leq 78$  dengan frekuensi sebesar 42 dan frekuensi relatif 70%. hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* pada siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Sewon termasuk kategori tinggi. Hasil kategori pembelajaran daring dengan dijelaskan melalui histogram Gambar 2.



Gambar 2 Histogram Kategori Hasil Pembelajaran Daring dengan Whatsapp Messenger

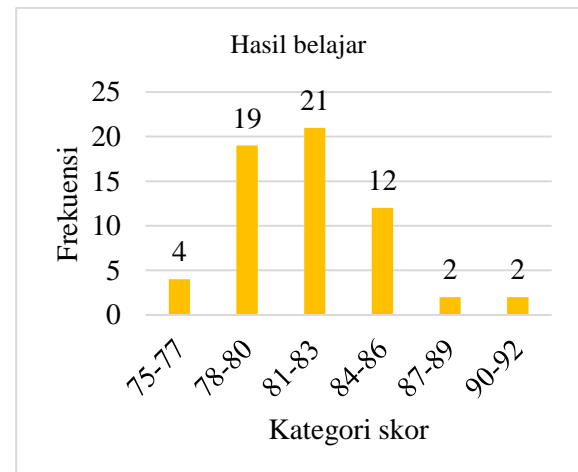
Berdasarkan Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa kategori pembelajaran daring masuk dalam kategori tinggi dengan responden sebanyak 40 dan frekuensi relatif 70%. Hasil distribusi frekuensi hasil belajar dijelaskan pada Tabel 3.

Table 3 Distribusi Frekuensi Hasil belajar (Y)

No	Kelas	Frekuensi	Relatif%
1	75-77	4	7%
2	78-80	19	32%
3	81-83	21	35%
4	84-86	12	20%
5	87-89	2	3%
6	90-92	2	3%
Jumlah		60	100%

(Sumber : analisis data penelitian)

Berdasarkan Tabel 3 distribusi frekuensi data variable hasil belajar siswa, frekuensi terbanyak berjumlah 21 terdapat pada interval 81-83 dengan frekuensi relatif 35% sedangkan frekuensi terendah berjumlah 2 terdapat pada kelas interval 90-92 dengan frekuensi relatif 3%. Kategori hasil belajar siswa dapat dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

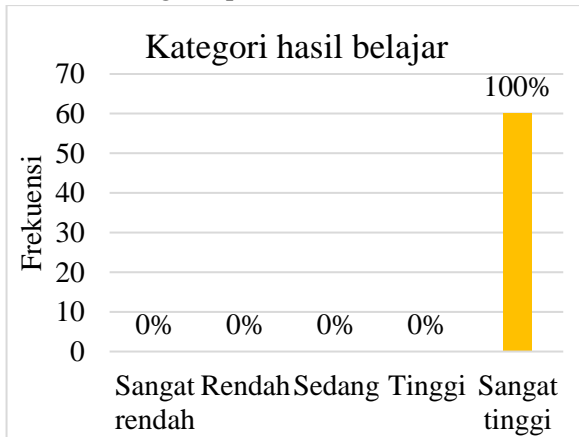
Hasil distribusi frekuensi hasil belajar tertinggi berada di kelas interval 81-83 sebanyak 21 responden. Kategori dara hasil belajar siswa dapat dijelaskan pada Tabel 4.

Table 4 Kategori Data Hasil Belajar

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
Sangat Rendah	$\bar{x} \leq 25$	0	0 %
Rendah	$25 < \bar{x} \leq 41,67$	0	0 %
Sedang	$41,67 < \bar{x} \leq 58,33$	0	0%
Tinggi	$58,33 < \bar{x} \leq 75,01$	0	0%
Sangat Tinggi	$\bar{x} > 75,01$	60	100%
Jumlah		60	100 %

(Sumber : analisis data penelitian)

Berdasarkan Tabel 4 frekuensi tertinggi berada pada interval  $\bar{x} > 75,01$  dengan responden sebanyak 60 . Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Sewon termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil kategori hasil belajar dapat dijelaskan melalui histogram pada Gambar 4.



Gambar 4 Histogram Kategori Data Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa kategori hasil belajar berada pada frekuensi sangat tinggi dengan responden sebanyak 60 siswa dan frekuensi relatif 100%.

### Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas terdapat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Variable	Hasil Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar	0,200	Normal

(Sumber : analisis data penelitian)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini diperoleh signifikansi *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  yaitu  $0,200 > 0,05$ . Uji linearitas dapat dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas

Variable	Deviation From Linearity	Keterangan
X $\rightarrow$ Y	0,740	Linear

(Sumber : analisis data penelitian)

Hasil perhitungan uji coba linearitas pada Tabel 7 diperoleh sig. deviation from linearity sebesar 0,740. Hal ini berarti deviation from linearity  $> 0,05$  yaitu  $0,740 > 0,05$  sehingga kedua variable tersebut dinyatakan linear.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Variable	Koefisien	Keterangan
Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar	0,680	Tidak ada Pengaruh

(Sumber : analisis data penelitian)

Berdasarkan Tabel 7 Hasil uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh pembelajaran daring *whatsapp messenger* (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar  $0,680 > 0,05$ . Hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* (X) terhadap hasil belajar (Y).

## PEMBAHASAN

Uji validitas dari 26 pertanyaan diperoleh 24 item valid dan 2 item gugur sehingga penelitian ini menggunakan 24 pertanyaan valid. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* berbantuan SPSS 25 diperoleh sebesar  $0,907 > 0,05$  sehingga data bersifat reliable. Hasil uji normalitas diperoleh hasil sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas diperoleh hasil sebesar  $0,740 > 0,05$  sehingga data memiliki hubungan yang linear.

Pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* tergolong dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif sebesar 70 % dengan rata-rata sebesar 75,5 dan terdapat pada kelas interval  $66 < \bar{x} \leq 78$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* di SMK Negeri 2 sewon dalam kategori baik. Hal ini dapat dicapai dengan adanya partisipasi siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, hasil belajar siswa mata pelajaran dasar desain tata busana tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan frekuensi relatif 100 % dengan rata-rata sebesar 82 pada kelas interval  $<75,01$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran dasar desain kelas X tata busana di SMK Negeri 2 Sewon tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 2 Sewon dapat memahami dan mengikuti pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga memperoleh hasil belajar kategori sangat tinggi. Hasil analisis regresi

linear sederhana diperoleh data signifikansi sebesar 0,680 sehinggakan  $0,680 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikansi pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Sewon.

Secara statistik penelitian ini tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran dasar desain SMK Negeri 2 Sewon. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [16] yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring semangat belajar siswa sangat diperlukan, namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, koneksi dan jaringan internet yang kurang stabil, kurang lengkapnya perangkat pembelajaran serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring [16]. Pendapat lain juga menyampaikan bahwa alasan tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar dikarenakan terdapat beberapa guru dalam memilih media pembelajaran daring masih belum disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan [17].

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran daring

- dengan hasil belajar siswa mata pelajaran dasar desain kelas X tata busana.
2. Pembelajaran daring dengan *whatsapp messenger* termasuk dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 75,5 yang berada pada interval  $\bar{x} \leq 78$
  3. Kecenderungan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata belajar sebesar 82 yang berada di interval  $>75,01$

### Saran

Saran dalam penelitian ini meliputi bagi siswa, guru, orang tua wali, serta peneliti yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi siswa  
Siswa diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran daring yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai
2. Bagi guru  
Guru sebaiknya tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran saja tetapi lebih berkreasi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa.
3. Bagi orangtua wali  
Orangtua wali diharapkan dapat membantu dan memantau siswa dalam mengikuti pembelajaran daring agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
4. Bagi peneliti  
Peneliti diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amos Neolaka, G. A. A. N., *Landasan Pendidikan* (1st ed.), Kencana, 2017.
- [2] Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H., "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19," vol. 7, no. 1, p. 48, 2020.
- [3] Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring, Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring, Deepublish., 2015.
- [4] Gilang K, R., Covid-19, Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era, Lutfi Gilang, 2020.
- [5] Mariah, S., Andayani, S., & Sari, A, "Character Development In Virtual Class," *Character Development In Virtual Class*, vol. 123, 2019.
- [6] Purwanti, H., "Implementasi Pjbl Pada Pembelajaran Boga Dasar Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Keluarga*, vol. 7, 2021.
- [7] A.Adjani, D., "Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan," *Jurnal Komunikasi*, vol. 4, no. 1, 2018.
- [8] F. A. A. M. S. Dita Tri Widiyani, Writer, *INDIKATOR PEMBELAJARAN EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN DARING*. [Performance]. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jem., 2021.
- [9] Hartini, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Keluarga*, vol. 7, 2021.
- [10] Emilia, S. W. A. , "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Keamanan Pangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Keluarga*, vol. 07, 2021.
- [11] Iruyanti, E. D., "Pengaruh tayangan fashion dari internet terhadap hasil belajar desain busana," *Jurnal Keluarga*, 2018.
- [12] Melina, A. , "Kontribusi Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Keluarga*, vol. 6.
- [13] P. B. & U. M. S. Subali, Writer, *EVALUASI PEMBELAJARAN (PROSES DAN PRODUK)\* Prof. Dr. Bambang Subali, M.S. UNY.* [Performance]. 2018.

- [14] Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kurikulum kuantitatif, kualitatif dan R & D, Alfabeta, 2014.
- [15] S. Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [16] Pratiwi, N. N., & Puspasari, D., "Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 4, pp. 320-330, 2021.
- [17] L. & W. S. S. Mauliddiyah, "Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas

Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 2, p. 2213–2227, 2022.